

penanaman karakter religius di sekolah dasar

Sukarto¹, Maulida Arum Fitriana²

STKIP Hamzar, PGSD

Email; kartosu731@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter religius di sekolah dasar merupakan, penelitian dengan tujuan untuk mengetahui proses pembentukan karakter religius di sekolah dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tiga acara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan diskriptif kualitatif dan analisis data dilakukan dengan tiga acara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter religius dilakukan melalui beberapa acara sebagai berikut, 1) sholat dhuha berjamaah, 2) membaca AL-Qur'an, 3) membaca do'a-do'a, 4) membaca hadits, 5) menghafal AL-Qur'an, dan 6) sholat dhuhur dan ashar berjamaah. Indikator-indikator karakter religius seperti ihsan, bersabar, tawakkal dan qona'ah belum terprogram di sekolah tersebut namun kelihatan secara spontanitas dilihat dari keseharian anak di sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat diperhatikan. Banyak lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat perguruan tinggi mulai memperhatikan pendidikan karakter dan mencoba memasukkan ke dalam kurikulum pendidikan yang ada di sekolah.

Masalah karakter adalah masalah yang mendasar, sebuah karakter itu akan terbentuk dalam jangka waktu yang sangat lama sehingga kita harus mulai membentuk sebuah karakter itu dari sejak dini, mulai pendidikan Sekolah Dasar bahkan bisa dimulai dari Pendidikan Usia Dini sehingga dengan begitu karakter itu akan dengan mudah terbentuk karena pada kisaran umur tersebut anak belum terkontaminasi dengan hal-hal yang kurang baik yang ada di lingkungannya, baik di lingkungan lembaga pendidikan maupun di luar pendidikan secara umum.

Karakter *Religius* adalah suatu watak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Yang dimana tindakan, perkataan dan pikiran selalu berlandaskan pada nilai-nilai ketuhanan dan anjuran agamanya.²⁹ *Religius* merupakan kepribadian yang dimiliki oleh manusia yang berkaitan dengan hubungannya dengan Tuhan yang ditunjukkan melalui perkataan, pikiran dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat *religius* yaitu watak seseorang yang tetap berlandaskan kepada semua hal dalam hidupnya kepada ajaran agama. Dalam

bersikap, bertutur kata dan perbuatan selalu menjadikan agama sebagai tuntunannya, taat dalam melakukan perintah Tuhan serta menjauhi apa yang dilarang-Nya. Watak *religius* begitu penting, apabila berpedoman pada lima sila, sangat jelas bahwa dalam lima sila tersebut menyebutkan bahwa seseorang harus menyakini bahwa Tuhan itu ada serta melakukan semua tuntunan agama yang ada.

Hasil observasi Pendidikan karakter religius di sekolah dasar ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut 1) Sholat Dhuha berjamaah, 2) Membaca do'a-do'a dan Syair Addininiyah, 3) Membaca Hadits, 4) Menghafal Al-Qur'an, 5) Sholat dhuhur dan ashar berjamaah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan analisis data menggunakan 3 cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pembentukan Karakter Religius

- 1) Sholat Dhuha. Sholat Dhuha diharuskan di SD Islam Qur'ani. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah

dengan salah satu siswa yang menjadi imam sholat dhuha berjamaah tersebut bersama guru yang juga mengontrol dan membimbing ketika sholat dhuha berjamaah dilaksanakan. Dengan begitu siswa dibimbing untuk bertakwa kepada Allah dengan mengerjakan perintahnya yaitu salah satunya dengan mengerjakan sholat. Sesuai indikator dari karakter religius itu sendiri bahwa bertakwa memiliki artinya menjauhkan diri dari azab Allah dengan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah serta tidak melakukan semua yang dilarang-Nya. Di SDIQ ini sejak kelas 1 sudah mulai diajarkan dan dibimbing untuk melaksanakan sholat dhuha. Dengan melaksanakan sholat dhuha tersebut berarti siswa sudah mulai bisa untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan bimbingan dan arahan dari guru yang ada disekolah.

- 2) Membaca Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah. Di SD Islam Qur'ani ini di dianjurkan untuk membaca Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah secara bersama sama dengan cara salah satu siswa bergiliran dengan siswa yang lain untuk memimpin teman-temannya. Buku Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah ini berisi sifat wajib bagi Allah, syair nadzom batu ngompal, syair aqidatul awam yang diterjemah kebahasa indonesia. Semua siswa sangat antusias sekali saat membaca buku Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah ini. Dari sejak kelas 1 semua siswa dibiasakan membaca buku ini, masing-masing siswa memiliki satu buku Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah ini. Sebagaimana indikator dari karakter religius yaitu bertakwa dan bersyukur. Di SDIQ ini siswa dibiasakan untuk membaca doa doa kepada Allah SWT, dengan begitu siswa mulai diajarkan untuk bertakwa artinya menjauhkan diri dari azab Allah dengan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah serta tidak melakukan semua yang dilarang-Nya. Dan di bimbing untuk selalu bersyukur yang artinya memuji pemberi rahmat atas kebaikan

yang diberikan. Kemudian dalam buku Do'a- Do'a dan Syair Addiniyah ini juga berisi sifat wajib bagi Allah yang dimana dengan membaca sifat sifat bagi Allah berarti menjadi bentuk rasa syukur dengan memuji kebesaran-kebesaran Allah atas kebaikan yang telah diberikan oleh kepada kita sebagai mahluk-Nya.

- 3) Membaca Hadits. Kegiatan membaca hadist adalah salah satu keharusan di sekolah dasar ini yang dimana hadits yang baca adalah hadits 'arbain an nawawiyah yang berjumlah 40 hadits. Kegiatan membaca hadits ini dilakukan di masjid setelah melakukan sholat dhuha berjamaah secara bersama sama. Dalam hal membaca hadits salah satu guru yang ada di sana yang akan membimbing dan mengarahkan siswa saat membaca hadist. Di sekolah dasar ini siswa dibimbing dan diajarkan untuk membaca, menghafal hadits-hadits yang dimana hadits-hadits adalah suatu hal yang di katakan oleh Nabi SAW melalui para sahabatnya. Sebagaimana indikator dari karakter religius yaitu bertakwa yang artinya menjauhkan diri dari azab Allah dengan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah serta tidak melakukan semua yang dilarang-Nya. Dengan begitu siswa dibimbing untuk bertakwa dengan membaca hadist Nabi SAW yang dimana Nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT kedunia adalah Nabi Muhammad SAW. Sehingga dengan membaca hadits bisa membentuk karakter religius atau karakter islami siswa sejak berada di pendidikan dasar.
- 4) Menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu keharusan di sekolah ini. Sesuai dengan visi sekolah ini yaitu mencetak generasi qur'ani yang beriman. Dalam menghafal Al-Qur'an metode yang digunakan adalah metode talaqqi dimana guru yang terlebih dahulu membaca kemudian baru siswa mengikuti bacaan Al-Qur'an tersebut. Dengan menggunakan metode talaqqi tersebut bisa memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun yang

masih membaca iqro'. Ketika membaca Al-Qur'an itu dimulai dari juz amma atau juz 30 kemudian setelah itu baru dilanjutkan ke juz 1 dan seterusnya. Di sekolah dasar ini diajarkan untuk bertakwa yaitu mengerjakan perintah-perintah Allah, dengan menghafal Al-Qur'an berarti siswa diajarkan untuk melakukan perintah Allah untuk membaca Al-Qur'an yang dimana Al-Qur'an adalah salah satu kitab yang diturunkan oleh Allah melalui Nabi SAW. Sesuai dengan salah satu indikator karakter religius yaitu bertakwa yang artinya melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah serta tidak melakukan semua yang dilarang-Nya. Dengan membaca ataupun menghafal AL-Qur'an siswa karakter religius anak akan terbentuk sedikit demi sedikit dari sejak dini.

- 5) Sholat Dhuhur Dan Ashar Berjamaah. Sholat adalah kewajiban sebagai makhluk Allah SWT yang harus dikerjakan. Di sekolah ini dibiasakan sholat dhuhur dan ashar berjamaah di masjid. Pada saat waktu sholat telah tiba siswa bergegas mengambil air wudhu kemudian bersiap siap untuk melaksanakan sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah. Saat melakukan sholat berjamaah salah satu guru yang menjadi imam dan mengontrol siswa, siswa mengikuti sholat berjamaah dengan seksama dan tertib. Setelah sholat berjamaah siswa berzikir dan berdoa bersama. Sesuai dengan indikator karakter religius adalah bertakwa yang artinya menjauhkan diri

dari azab Allah dengan melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah serta tidak melakukan semua yang dilarang-Nya. Yang dimana siswa dibiasakan untuk melakukan sholat berjamaah sejak kecil dalam hal melaksanakan perintah Allah SWT salah satunya adalah melaksanakan sholat wajib. Dengan begitu karakter religius siswa bisa terbentuk sedikit demi sedikit ketika dibiasakan dari sejak berada sekolah dasar. Adapun indikator karakter religius yang lainnya seperti ikhlas, bersabar, tawakkal dan qana'ah tersebut belum terprogram namun hanya spontanitas dalam pembelajaran dan aktivitas siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Adapun proses pembentukan karakter religius di Sekolah dasar ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu 1) Sholat Dhuha 2) Membaca Do'a-Do'a Dan Syair Addiniyah, 3) Membaca Hadits 4) Menghafal Al-Qur'an 5) Sholat Dhuhur Dan Ashar Berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Disekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.